

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap pelayanan kebutuhan masyarakat disegala bidang, tidak terkecuali dibidang kesehatan. Kebutuhan masyarakat tersebut menuntut peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan tempat dimana orang sakit mencari dan mendapatkan perawatan. Pernyataan ini berarti bahwa Puskesmas berperan sebagai tempat pelayanan kesehatan, dimana informasi medis pasien tersebut dicatat dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien. Catatan yang terdapat dalam Rekam Medis dipergunakan oleh dokter dan staff perawat dalam menentukan tindakan, diagnosis, dan pengobatan yang tepat dengan begitu diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

Dalam pelayanan rawat inap Puskesmas memiliki prosedur pelayanan Rekam Medis yang kompleks mencatat data pasien ketika pasien mulai mendaftar sampai pasien pulang. Saat ini proses pengolahan data Rekam Medis masih dilakukan secara manual, belum berbasis komputer, petugas harus mencari data pasien satu persatu pada buku register sehingga sangat berpengaruh pada keakuratan, kecepatan pengolahan data dan keterlambatan pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota.

Berdasarkan fakta diatas diperlukan suatu sistem informasi rekam medis yang berbasis komputer di Puskesmas Naras Kota Pariaman. Sistem ini dapat membantu dalam proses transaksi pelayanan medis, menghindarkan dokumen Rekam Medis mudah rusak dan pengambilan dokumen Rekam Medis dan informasi medis di dalamnya dapat diakses dengan mudah, cepat dan menghemat sumber daya serta menghasilkan informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu dalam proses pelaporan.

Dengan menggunakan bahasa pemrograman web penulis tertarik untuk menciptakan suatu sistem informasi rekam medis di puskesmas tersebut. Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “ **SISTEM INFORMASI PUSKESMAS NARAS KOTA PARIAMAN DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN WEB**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana membuat sistem informasi rekam medis pada puskesmas agar menghasilkan informasi medis cepat, akurat dan tepat ?
2. Bagaimana membangun sisyem informasi rekam medis menggunakan bahasa pemograman web untuk meningkatkan keamanan data pasien yang dapat dipanggil kembali pada saat dibutuhkan?

1.3 Hipotesis

Pada perumusan masalah diatas, maka di dapatkan beberapa hipotesis nya yaitu :

1. Dengan adanya sistem informasi rekam medis yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL diharapkan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
2. Dengan adanya sistem informasi rekam medis, diharapkan dapat meningkatkan keamanan data pasien dan dapat dipanggil kembali pada saat dibutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Agar penulis tidak lari dari permasalahan yang ada dan hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik dan terarah, maka penelitian ini hanya difokuskan pada sistem informasi rekam medis pada puskesmas tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Puskesmas :

Dapat membantu proses pelayanan kepada pasien dan membantu mempercepat kerja dokter serta mempermudah pendataan pasien.

2. Manfaat Bagi Akademik :

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi tugas akhir sejenis lebih lanjut.

3. Manfaat Bagi Penulis :

Menambah wawasan mengenai pembuatan sistem informasi rekam medis dengan menerapkan teori-teori yang di dapat di bangku kuliah.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitiannya yaitu :

1. Mengoptimalkan pengolahan data pelayanan medis untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan menerapkan daya kompuer sebagai sarana pengolahan data.

1.7 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi pada masukan data pasien yang datang hari ini dan data pasien yang sudah mendaftar sebelum-nya, kunjungan, kartu pasien, daftar antrian pasien, riwayat kesehatan pasien, data penyakit pasien, resep, pembayaran.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penulisan ini dikaji melalui beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai bahan penulisan laporan tugas aakhir ini adalah :

1. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data teoritis dari sumber tertulis dari internet yang menguraikan dan menjelaskan konsep-konsep yang terkait dengan judul penelitian yang telah dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan pada Puskesmas Naras Kota Pariaman adalah dengan teknik-teknik berikut :

a. Wawancara

Metode untuk memperoleh data dengan mengadakan penelitian langsung ke lapangan, yaitu dengan mengadakan wawancara informal dan meminta keterangan langsung kepada para pegawai yang terkait.

b. Metode Perancangan

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, metodologi yang digunakan adalah :

- Metode Kepustakaan, Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, artikel-artikel dan pencarian bahan diinternet yang berkaitan dengan Sistem Informasi Puskesmas, teknik-teknik pemrograman dan database.
- Penelitian lapangan dengan melakukan riset dan pengumpulan data secara langsung di “Puskesmas Naras Kota Pariaman”

- Penelitian Bahasa Pemrograman, penelitian dilakukan dengan cara membuat program dengan menggunakan komponen-komponen dasar yang mendukung Sistem Informasi Puskesmas Naras Kota Pariaman.

1.9 Tinjauan Umum Perusahaan

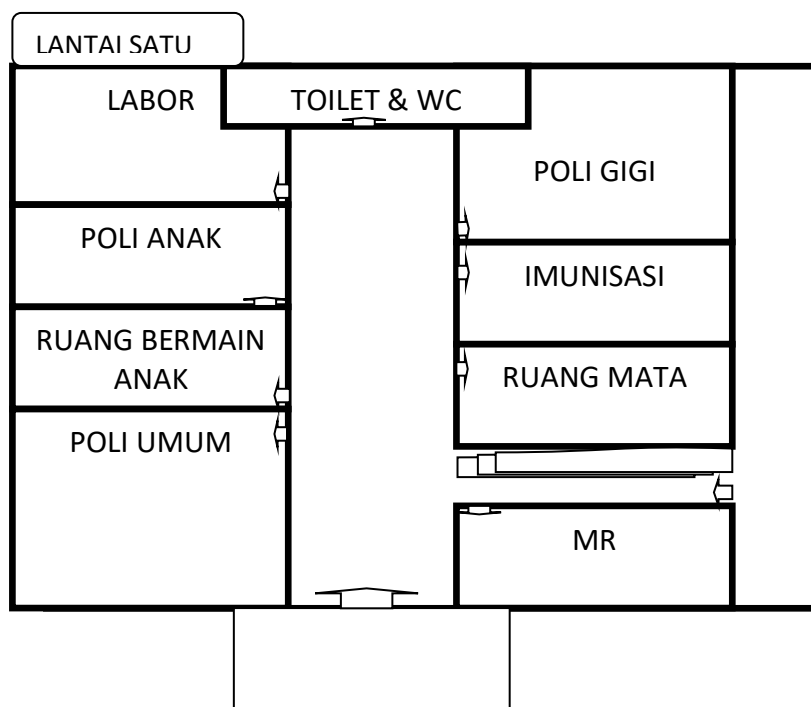
Pada tinjauan umum ini dapat dijelaskan sejarah perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Puskesmas Naras Kota Pariaman.

1.9.1 Sejarah Perusahaan

Puskesmas Naras dibangun pada tahun 1984 dengan luas gedung $10 \times 15 \text{ m}^3$. Pasca gempa pada tanggal 30 September 2009 yang melanda Provinsi Sumatera Barat, gedung Puskesmas Naras mengalami kerusakan sehingga pelayanan dan administrasi kesehatan dipindahkan ke gedung Poskesdes Naras Hilir yang berjarak lebih kurang 1 km dari Puskesmas induk.

Pada Juni 2010 gedung baru yang memiliki luas 480 m^2 dan terdiri dari dua lantai mulai ditempati. Lantai satu ditujukan untuk pelayanan dasar, dan lantai dua untuk administrasi, ruang pertemuan serta beberapa pelayanan kesehatan lainnya.

Pada Juni 2012 gedung baru yang berada disebelah gedung puskesmas dibangun dengan luas 380 m^2 dan terdiri dari satu lantai mulai ditempati. Ditujukan untuk ruang IGD, ruang TB dan ruang konsultasi Gizi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



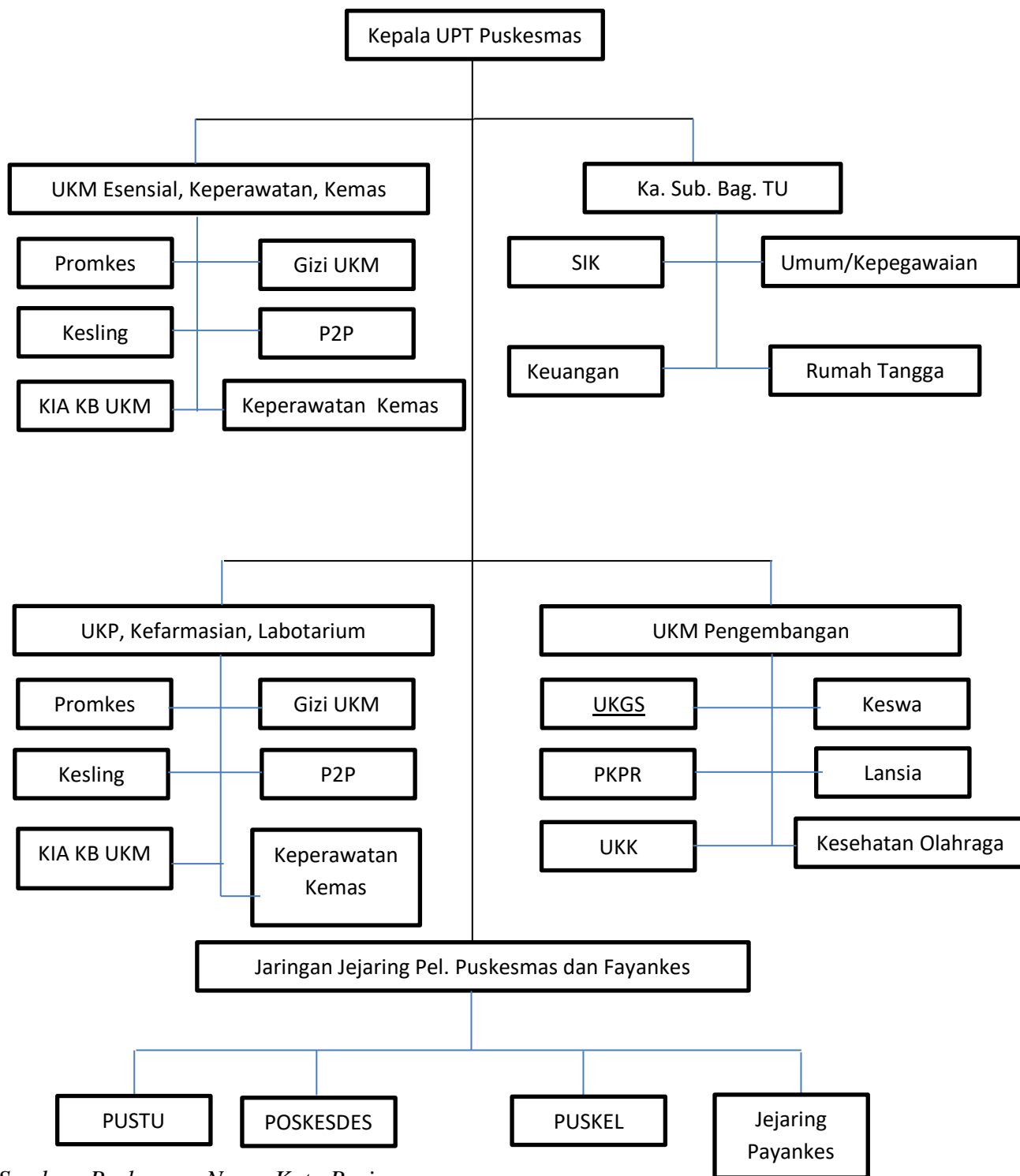
Gambar 1.1 Ruangan Lantai Satu Puskesmas Naras



Gambar 1.2 Ruangan Lantai Dua Puseksmas Naras

1.9.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi bukanlah tinjauan dari suatu perusahaan namun merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan itu perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara bagian-bagian dalam perusahaan. Didalam struktur organisasi pada Puskesmas Naras menjelaskan bagian-bagian yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dimilikinya. Adapun bentuk struktur organisasi Puskesmas Naras dapat dilihat pada Gambar 1.3



Sumber :Puskesmas Naras Kota Pariaman

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Puskesmas Naras Kota Pariaman

1.9.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab yang berdasarkan ketentuannya. Hal ini juga terlihat dari nama-nama bidang dan secara garis besar fungsinya yaitu :

1. Kepala UPT Puskesmas, bertugas :
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan UPT puskesmas
 - b. Melaksanakan operasional kesehatan wilayah kecamatan
 - c. Melaksanakan pengendalian dan penilaian pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat
 - d. Memeriksa dan menandatangani hasil kegiatan program bulanan puskesmas
 - e. Menilai kinerja staf satu tahun satu kali melalui DP3
 - f. Menyusun laporan hasil kegiatan bulanan UPT puskesmas
 - g. Menaati peraturan dan kebijakan Dinas Kesehatan
 - h. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. UKM Esensial, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, bertugas:
 - a. Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan promosi kesehatan dan UKS, kesehatan lingkungan, KIA-KB yang bersifat UKM, gizi yang bersifat UKM, pencegahan dan pengendalian penyakit serta keperawatan dan kesehatan masyarakat.

- b. Mengkoordinasi seluruh pelaksanaan kegiatan lingkup UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat sebagaimana dimaksud pada huruf a kepada lintas program dan lintas sektor terkait.
 - c. Mengkomunikasikan tujuan dan tahapan pelaksanaan kegiatan dan penjadwalan kepada lintas program dan lintas sektor tertentu.
 - d. Memberikan arahan dan dukungan bagi pelaksana pelayanan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
 - e. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan lingkup UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat sebagaimana dimaksud pada huruf a.
 - f. Melakukan analisis / evaluasi terhadap capaian indikator / target kegiatan yang telah ditetapkan.
 - g. Melaksanakan tindak lanjut identifikasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai upaya perbaikan.
 - h. Melaporkan pelaksanaan kegiatan lingkup UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat sebagaimana dimaksud pada huruf a kepada kepala UPTD.
3. Kepala Subbagian Tata Usaha, bertugas :
- a. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran puskesmas kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya.

- b. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - c. Menggirdinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan.
 - d. Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan.
 - e. Melaksanakan kegiatan koordinasi, kemitraan dan kerja sama pelayanan Puskesmas Kecamatan dengan sarana pelayanan kesehatan milik daerah dan / atau instansi pemerintah / BUMN / swasta / masyarakat.
 - f. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran.
 - g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha.
4. UKP, Kefarmasian dan Labotarium, bertugas :
- a. Memeriksa dan memberikan tindakan sesuai dengan diagnose (sesuai prosedur rawat jalan).
 - b. Mendokumentasikan semua aktivitas pelayanan.
 - c. Melakukan pelayanan umum dan menerima konsultasi pasien.
 - d. Melakukan tindakan medic.
 - e. Melakukan pengujian kesehatan, otopsi dan visum.
 - f. Menerima keluhan pelanggan dan menginformasikan keluhan kepada bagian kerja terkait.

- g. Kegiatan preventif dan pemeriksaan berkala
 - h. Kegiatan pengobatan melalui pelayanan dan kesehatan dan dasar rujukan.
5. UKM Pengembangan, bertugas :
- a. Bertanggung jawab terhadap Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Program UKM Pengembangan yang meliputi : Pelayanan kesehatan jiwa, Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat, Pengobatan Tradisional, Komplementer dan Tradisional , Usaha Kesehatan Sekolah, Kesehatan Indera, Kesehatan Lansia, dan Kesehatan Kerja dan Olahraga.
 - b. Bertanggung jawab terhadap perencanaan Tahunan Puskesmas bidang UKM Pengembangan.
 - c. Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penerapan SOP, Uraian Tugas, Etika Pelayanan dan Komunikasi Responsif Program UKM Pengembangan.
 - d. Merencanakan dan mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pelayanan UKM Pengembangan.
 - e. Membangun kerjasama dengan lintas program di Puskesmas
 - f. Melakukan pembinaan bagi sejawat demi penegakkan etika pelayanan keperawatan.
 - g. Melaporkan kepada kepala puskesmas tentang pelaksanaan program UKM pengembangan yang berkaitan dengan penugasan dari Dinas Kesehatan dan lintas sektor lainnya.

- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Puskesmas
6. Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan, bertugas :
- a. Membantu kepala puskesmas dalam perencanaan jaringan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
 - b. Membantu kepala puskesmas dalam peningkatan mutu jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
 - c. Mengkoordinasi kegiatan di jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
 - d. Melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan upaya jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
 - e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan upaya jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
 - f. Mengkoordinir kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
 - g. Melaksanakan kegiatan lain yang ditugaskan Kepala Puskesmas.